

BAHAN PENYERTA MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERITA EKSPRESI DAN IMAJINASI ANAK (CERIA)

A. MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN CERIA

"CERIA" atau **Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak** adalah model media audio pembelajaran untuk Anak Usia Dini (4-6 tahun) dalam bentuk cerita monolog dengan ilustrasi musik dan efek bunyi lain untuk menumbuhkembangkan imajinasi dan ekspresi anak secara langsung. Cerita yang diangkat adalah cerita anak, bukan cerita daerah, dongeng atau cerita binatang (**fabel**). Namun demikian, "**CERIA**" bukan sekedar program cerita biasa karena harus ada unsur yang menggugah imajinasi dan ekspresi. Cerita dalam setiap media audio pembelajaran "**CERIA**" mendukung tema tertentu, dan dikembangkan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar dalam kurikulum 2013.

B. PETUNJUK PEMANFAATAN CERIA

1. Identifikasi Program

Kompetensi Inti	: KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman.
Kompetensi Dasar	: KD 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
Materi Pembelajaran	: Berkreasi menggunakan berbagai media
Kegiatan/Tema	: Hobiku
Judul	: Drum Buatanku
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Menanamkan perilaku yang mencerminkan sikap kreatif dengan berkreasi menggunakan berbagai media

2. Strategi Pemanfaatan CERIA

a. Sebelum Pemanfaatan Program

- 1) Guru mempelajari bahan penyerta media audio pembelajaran terlebih dahulu.
- 2) Guru mendengarkan cerita dalam media audio pembelajaran terlebih dahulu.
- 3) Guru mempersiapkan alat untuk memperdengarkan cerita audio.
- 4) Guru mengkondisikan peserta didik agar duduk dengan nyaman.

b. Selama Pemanfaatan Program

- 1) Membantu melakukan ekspresi sesuai cerita yang diperdengarkan.
 - 2) Mengamati peserta didik.
- Berikut ini adalah panduan untuk mengamati ekspresi anak. Anak dapat bebas berekspresi (gerakan, mimik muka, dsb) sesuai dengan imajinasi mereka.

ALUR CERITA		GERAKAN/EKSPRESI/IMAJINASI YANG DIHARAPKAN
Pembuka	Narasi Pembuka	Menyimak dengan seksama
Cerita Segmen 1	Dio diajak Ibu melihat Kak Riko mengikuti lomba drumband antar sekolah. Dio sangat bersemangat, ketika kakaknya tampil bersama kelompoknya. Dio menyemangati kakaknya dengan bertepuk tangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi Tepuk Tangan.
Cerita Segmen 2	Sepulang dari menonton lomba drumband, Dio masih saja memukul benda-benda di sekitarnya. Hingga akhirnya Dio punya ide untuk menata peralatan memasak milik Ibu yang ada di dapur. Ibu sudah mengingatkan untuk hati-hati, tapi Dio tak mendengarkan. Dan ketika sedang asyik memukul, tiba-tiba piringnya pecah. Dio terkejut dan ketakutan. Dia lari bersembunyi, takut dimarahi Ibu. Kak Riko yang melihat kejadian itu segera menyusul Dio. Dio bersembunyi di kandang ayam. Tiba-tiba Dio diserang induk ayam yang baru saja mengerami telur-telurnya dan telah menetas. Dio berteriak ketakutan, dan Kak Rio menghampiri. Setelah induk ayam itu dihalau, Kak Riko mengajak Dio untuk minta maaf kepada Ibu dan membereskan pecahan piring.	<ul style="list-style-type: none"> • Membayangkan suasana lomba drumband. • Ekspresi semangat menonton lomba.
Cerita Segmen 3	Selesai membereskan pecahan piring, Kak Riko mengajak Dio membuat alat musik drum dari barang-barang bekas di belakang rumah. Setelah jadi, Dio sangat senang dan mereka bergantian memukul drum buatan mereka itu.	<ul style="list-style-type: none"> • Ekspresi penasaran ingin membuat suatu alat yang bisa dipukul-pukul. • Gerakan memukul-mukul benda seperti memukul drum. • Ekspresi terkejut dan rasa takut ketika piring pecah. • Ekspresi menenangkan adiknya
Penutup	Narasi penutup.	Menyimak dengan seksama

c. Sesudah Pemanfaatan Program

- 1) Menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah di dengar.
- 2) Memberikan umpan balik kepada peserta didik tentang pesan moral yang terkandung dalam media audio pembelajaran yang baru saja diperdengarkan.
- 3) Melakukan penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian yang sudah dipersiapkan.
- 4) Memperdengarkan kembali media audio pembelajaran, bilamana perlu.

3. Strategi Penilaian

a. Pedoman Penilaian untuk PAUD.

- Apa itu Penilaian? Penilaian adalah suatu usaha mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui pembelajaran. Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik selama mengikuti pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Mengapa perlu dilakukan penilaian? Berikut fungsi penilaian di PAUD.
- 1) Memberikan umpan balik kepada guru untuk menyempurnakan pembelajaran.
 - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk membimbing perkembangan anak didik baik fisik maupun psikis sehingga dapat berkembang secara optimal.
 - 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk melakukan kegiatan bimbingan terhadap anak didik yang memerlukan perhatian khusus.
 - 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menempatkan anak dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
 - 5) Memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik sebagai bentuk pertanggungjawaban.
 - 6) Sebagai informasi bagi orang tua untuk menyesuaikan pendidikan keluarga dengan proses pembelajaran di sekolah.
 - 7) Sebagai bahan masukan bagi berbagai pihak dalam rangka pembinaan selanjutnya terhadap anak didik.

Adapun prinsip-prinsip penilaian di TK dan PAUD adalah sebagai berikut.

- 1) Terencana. Penilaian dilakukan secara terencana sesuai dengan aspek perkembangan yang akan dinilai.
- 2) Sistematis. Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram.
- 3) Menyeluruh. Penilaian mencakup semua aspek perkembangan anak baik moral dan nilai-nilai agama, sosial-emosional, kemandirian, berbahasa, kognitif, fisik/motorik, seni.
- 4) Berkesinambungan. Penilaian dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan anak didik.
- 5) Objektif. Penilaian dilaksanakan terhadap semua aspek perkembangan sebagaimana adanya.
- 6) Mendidik. Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi dan mengembangkan anak didik secara optimal.
- 7) Kebermaknaan. Hasil penilaian harus mempunyai arti dan bermanfaat bagi guru, orang tua, anak didik dan pihak lain.

Terdapat beragam teknik penilaian yang dapat dilakukan untuk penilaian terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Salah satu alternatif teknik penilaian adalah sebagai berikut.

- 1) Observasi. Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap sikap, perilaku dan berbagai kemampuan yang ditunjukkan anak.
- 2) Catatan anekdot (anecdotal record). Catatan anekdot adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan langsung tentang sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba (peristiwa yang terjadi secara insidental).
- 3) Percakapan. Percakapan adalah cara pengumpulan data melalui interaksi lisan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.

No	Indikator Penilaian	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB
A. OBSERVASI					
1.	Anak mengikuti media audio pembelajaran Ceria				
2.	Anak dapat menjawab sapaan salam narator				
3.	Anak dapat menunjukkan ekspresi senang dan bersemangat pada saat menonton drum band				
4.	Anak dapat menunjukkan ekspresi penasaran pada saat menyusun alat dapur jadi alat musik				
5.	Anak dapat menunjukkan ekspresi kaget pada saat piring pecah karena dipukul				
6.	Anak dapat menunjukkan ekspresi takut pada saat lari dan bersembunyi				
7.	Anak dapat menunjukkan ekspresi bangga pada saat alat musik dari barang bekas sudah jadi				
B. UNJUK KERJA					
1.	Anak dapat meniru gerakan memukul drum				
2.	Anak dapat meniru gerakan memukul benda-benda sekitar dengan tangan				
3.	Anak dapat meniru gerakan berlari dan bersembunyi				
4.	Anak dapat meniru suara dari alat-alat yang telah dipukul				
C. PERCAKAPAN					
1.	Anak dapat menyebut apa saja alat dapur yang digunakan Dio				
2.	Anak dapat menyebut apa saja barang bekas yang dijadikan alat musik				
3.	Anak merespon cerita baik dengan cara bertanya seputar cerita, mengulang cerita atau menghubungkan cerita yang didengar dengan pengalaman dirinya				
4.	Anak dapat menyebutkan pesan moral cerita				

Keterangan:
BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Guru Penilai

(.....)

C. DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 146 tentang Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Produksi:
Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK)
Jl. Sorowajan Baru 367 Banguntapan Bantul Telp.: 0274 - 484287, Fax.: 0274 484287
website: <http://radioedukasi.kemdikbud.go.id>; surel: bpmr@kemdikbud.go.id

- 4) Penugasan. Penugasan adalah cara pengumpulan data berupa pemberian tugas yang harus dikerjakan anak didik dalam waktu tertentu baik secara perorangan maupun kelompok.
- 5) Unjuk kerja. Unjuk kerja adalah cara pengumpulan data yang menuntut anak didik untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, memperagakan sesuatu.

Cara-cara penilaian yang tersebut di atas adalah cara-cara penilaian yang dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan terintegrasi dengan metode pembelajaran tertentu. Misalnya dalam metode pembelajaran ekspresi dan imajinasi anak menggunakan Media Audio **CERIA** (Cerita Ekspresi dan Imajinasi Anak) Produksi Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini.

b. Teknik dan Instrumen penilaian

- 1) Teknik penilaian yang akan digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Drum Buatanku" ini adalah Observasi, Unjuk kerja, dan Percakapan.
- 2) Penilaian dilakukan dengan cara mengamati saat atau setelah anak melakukan pembelajaran menggunakan media audio pembelajaran **CERIA**.
- 3) Adapun instrumen penilaian yang digunakan dalam pemanfaatan media audio **CERIA** dengan judul "Baju Robotku" ini harus memperhatikan beberapa indikator penilaian sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, serta tujuan media audio yang ditetapkan. Indikator penilaian dibedakan pada setiap teknik penilaian yang dipilih.
- 4) Tulislah nama anak yang dinilai sesuai dengan kriteria penilaian perkembangan anak (BB, MB, BSH, BSB).
- 5) Berikut contoh instrumen penilaian beserta indikator-indikator penilaian berdasarkan teknik penilaiannya.

Kegiatan/Tema	: Hobiku
Judul	: Drum Buatanku
Sasaran	: Kelompok Anak Usia 4-5 Tahun
Kompetensi Inti	: KI-2. Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan/atau pengasuh, dan teman
Kompetensi Dasar	: KD 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
Materi Pembelajaran	: Berkreasi menggunakan berbagai media
Tujuan Media Audio Pembelajaran	: Menanamkan perilaku yang mencerminkan sikap kreatif dengan berkreasi menggunakan berbagai media
Nama Peserta didik	:
Hari/Tanggal	:



MODEL MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI (4-6 TAHUN)
BALAI PENGEMBANGAN MEDIA RADIO PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN